

## BAB V SIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap perusahaan-perusahaan dalam sektor industri *food and beverages* periode 2003-2008 mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan investasi dan pengaruhnya terhadap harga saham dapat disimpulkan sebagai berikut :

#### 1) Berdasarkan pengujian secara simultan

Berdasarkan uji korelasi dengan analisis regresi berganda terlihat hasil Adjusted R Square (koefisien determinasi) sebesar 0,157 atau sebesar 15,7%. Hal ini dapat diartikan bahwa 15,7% kebijakan investasi dapat dijelaskan oleh variabel kebijakan investasi yang meliputi tingkat *profitability*, *size*, *total sales growth*, dan *ownership structure* pada perusahaan yang tergabung dalam industri *food and beverages* selama periode 2003-2008. Sementara sisanya sebesar 84,3% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak termasuk didalam model penelitian.

Selain itu, pada pengujian melalui ANOVA, terlihat tingkat signifikansi sebesar 0.004 yang berarti lebih kecil dari  $\alpha$  (alpha) ( $\text{Significance F} = 0.04 < \alpha = 0.05$ ) memperlihatkan bahwa variabel kebijakan investasi secara simultan mempunyai pengaruh secara signifikan hanya 2 variabel dari 4 variabel terhadap kebijakan investasi pada perusahaan yang tergabung dalam industri *food and beverages* selama periode 2003-2008. Hal ini menggambarkan bahwa sebagian besar manajer perusahaan memperhatikan variabel *profitability dan total sales growth* didalam kebijakan investasinya.

#### 2) Berdasarkan pengujian secara parsial

Berdasarkan uji korelasi dengan analisis regresi berganda terlihat hasil nilai koefisien hanya variabel *profitability* dan *total sales growth* saja yang mempunyai tingkat signifikansi dibawah  $\alpha = 0.05$  ( $\text{Significance F} = 0.036 < \alpha = 0.05$  dan  $\text{Significance F} = 0.043 < \alpha = 0.05$ ) Hal ini berarti sebagian besar manajer perusahaan dalam upaya melakukan kebijakan investasinya selama periode 2003-2008 memperhatikan variabel *profitability dan total sales growth*, hal ini dikarenakan pada periode tersebut tingkat pertumbuhan ekonomi di Indonesia meningkat , juga karena adanya kesadaran untuk melakukan perluasan pasar yang didapat

dengan cara persentase dari profitabilitas yang lebih besar untuk melakukan investasi. Hal ini sesuai dengan penelitian Baskin (1989) semakin tinggi profitabilitas perusahaan, akan semakin tinggi kesempatan untuk berinvestasi, sehingga profitabilitas mempunyai pengaruh positif terhadap investasi. Selain itu juga sesuai dengan penelitian Fama (1974) dan Yuniningsih (2002) yang menemukan hubungan yang positif antara growth dengan investasi. Ini dikarenakan jika perusahaan akan menjalankan proses operasionalnya maka pertumbuhan tersebut membutuhkan aktiva. Perusahaan dengan pertumbuhan yang tinggi akan memiliki kesempatan investasi yang lebih besar. Tingkat pertumbuhan perusahaan dapat mencerminkan tingkat pertumbuhan investasinya.

### 3) Berdasarkan pengujian secara simultan faktor-faktor kebijakan investasi terhadap harga saham

Berdasarkan uji korelasi dengan analisis regresi sederhana terlihat hasil Adjusted R Square (koefisien determinasi) sebesar 0,045 atau sebesar 4,5%. Hal ini dapat diartikan bahwa 4,5% harga saham dapat dijelaskan oleh tingkat *profitability*, *size*, *total sales growth* dan *ownership structure* pada perusahaan yang tergabung dalam industri *food and beverages* selama periode 2003-2008. Sementara sisanya sebesar 95,5% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak termasuk didalam model penelitian.

Selain itu, pada pengujian melalui ANOVA, terlihat tingkat signifikansi sebesar 0.004 yang berarti lebih kecil dari  $\alpha$  (alpha) (Significance F = 0.04 <  $\alpha$  = 0.05) memperlihatkan bahwa faktor-faktor kebijakan investasi berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan yang tergabung dalam industri *food and beverages* selama periode 2003-2008.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis mengenai variabel yang meliputi tingkat *profitability*, *size*, *total sales growth* dan *ownership structure* yang berpengaruh terhadap kebijakan investasi serta terhadap harga saham pada perusahaan yang tergabung dalam industri *food and beverages*, penulis mencoba memberikan saran-saran sebagai berikut :

- 1) Perusahaan yang tergabung dalam industri *food and beverages* hendaknya mempertimbangkan 4 variabel yang secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap kebijakan investasi, terutama variabel *profitabilitas* dan *total sales growth* dalam menentukan kebijakan investasinya agar investasi yang dilakukan sesuai tujuan yang telah

## BAB V SIMPULAN DAN SARAN

ditetapkan, selain itu juga dengan melakukan kebijakan investasi yang tepat dapat membuat nilai perusahaan yang dalam penelitian ini diwakili oleh harga saham dimata investor bernilai baik.

- 2) Perusahaan sebaiknya meningkatkan kegiatan investasinya karena peluang investasi yang menguntungkan perusahaan dapat memberikan hal positif bagi perusahaan di masa yang akan datang. Selain itu, kegiatan investasi yang baik akan mendatangkan keuntungan yang besar sehingga tingkat *profitabilitas* perusahaan akan meningkat dan dapat meningkatkan nilai perusahaan.
- 3) Penelitian terhadap harga saham hendaknya tidak hanya dilakukan menggunakan analisis fundamentalnya saja, ada baiknya memasukan variabel makro atau moneter karena faktor-faktor ini pengaruhnya sangat besar terhadap operasi perusahaan.
- 4) Karena keterbatasan penelitian, variabel yang diteliti hanya meliputi tingkat *profitability*, *size*, *total sales growth* dan *ownership structure*, alangkah baiknya jika perusahaan dalam menentukan kebijakan investasinya variabel lainnya di luar variabel kebijakan investasi. Selain itu disarankan juga menggunakan objek penelitian yang lebih luas, tidak hanya pada industri *food and beverages* tetapi juga sektor lainnya.